

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENDERITA  
HIPERTENSI DALAM PEMANFAATAN DAUN SALAM (*SYZYGIUM  
POLYANTHUM*) DI DESA PENGKOL KECAMATAN TANON  
KABUPATEN SRAGEN**

**Ainnaya Citra Novellasari<sup>1)</sup>, Ns. Atiek Murharyati, M.Kep<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>*Mahasiswa prodi sarjana keperawatan fakultas ilmu Kesehatan Universitas Kusuma  
Husada Surakarta*

<sup>2)</sup>*Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta  
[citraainnaya@gmail.com](mailto:citraainnaya@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Pasien dengan hipertensi harus melakukan pengobatan seumur hidupnya, obat herbal daun salam dapat dijadikan sebagai pilihan dalam pengobatan hipertensi karena lebih aman untuk di konsumsi jangka Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam Pemanfaatan daun Salam (*Syzygiuom Polyanthum*). Metode Penelitian berupa *cross sectional* pada 55 penderita hipertensi. Variabel yang diamati : pengetahuan dan sikap pemanfaatan daun salam. Analisis data dengan korelasi *Kolmogorov-Smirnov* dan *Rank Spearman*.

Hasil dari penelitian didapat Pengetahuan yang kurang baik tentang daun salam sebanyak 33 responden (60,0%) sedangkan pengetahuan yang baik tentang daun salam sebanyak 22 responden (40,0%). sikap negatif sebanyak 36 responden (65,5%) sedangkan yang memiliki sikap positif sebanyak 19 responden (34,5%). Dengan nilai value  $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ). Adapun kesimpulan yaitu Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

*Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Daun Salam*

**ABSTRACT**

Patients with hypertension must take treatment for the rest of their life, herbal medicine bay leaf can be used as an option in the treatment of hypertension because it is safer for long-term consumption. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of hypertension sufferers in the use of Salam (*Syzygiuom Polyanthum*) leaves. The research method was a cross sectional study in 55 patients with hypertension. Variables observed: knowledge and attitudes of using bay leaves. Data analysis with *Kolmogorov-Smirnov* correlation and *Spearman Rank*.

The results of the study showed that 33 respondents (60.0%) had poor knowledge of bay leaves, while 22 respondents (40.0%) had good knowledge of bay leaves. 36

respondents (65.5%) had a negative attitude, while 19 respondents (34.5%). With a value of  $p = 0.009$  ( $p < 0.05$ ). The conclusion is that there is a relationship between knowledge and attitudes of hypertension sufferers in the use of bay leaves in Pengkol Village, Tanon District, Sragen Regency.

Keywords: Knowledge, Attitude, Bay leaf

## PENDAHULUAN

Hipertensi atau di sebut sebagai pembunuh perlahan karena sering kali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan gangguan atau gejala. Tanpa disadari penderita akan mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak maupun ginjal (Carlson Wade, 2016). Prevalensi hipertensi di provinsi Jawa Tengah peringkat ke empat seIndonesia, Dan angka prevalensi hipertensi di Kota Sragen lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Semarang. Hal ini perlu diwaspadai mengingat hipertensi merupakan salah satu faktor resiko penyakit degeneratif, antara lain penyakit jantung, stroke dan penyakit pembuluh darah lainnya (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Catublas (2016) menyatakan Obat herbal dapat dijadikan sebagai pilihan dalam pengobatan hipertensi karena lebih aman untuk di konsumsi, responden lebih setuju melakukan pengobatan secara herbal karena obat-obatan herbal baik untuk kesehatan dan cenderung lebih murah dibandingkan dengan obat medis.

Daun salam (*Syzigium Polyanythum*) memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh yaitu untuk penyakit diabetes, radang lambung, stroke dan penyumbatan pembuluh darah (Winasis, 2015). Menurut Nurcahyati E, (2014) kandungan kimia pada daun salam yang mempunyai fungsi menurunkan tekanan darah yaitu minyak astri (sitral, eugenol), tannin dan flavonoida.

Hasil study pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 15 warga di Desa Pengkol didapatkan data 8 orang diantaranya belum menyadari manfaat dari rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah. Pengetahuan yang kurang mengakibatkan warga juga mempunyai sikap yang kurang terhadap

pemanfaatan daun salam dan lebih banyak yang memilih menggunakan obat antihipertensi (obat kimia). Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tentang pengobatan herbal daun salam untuk hipertensi sehingga dapat memunculkan sikap yang negatif dalam pengobatannya.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam Pemanfaatan daun Salam (*SyzygiuomPolyanthum*) di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

## Pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2014), pengetahuan adalah hasil persepsi manusia atau hasil seseorang mengetahui tentang suatu objek melalui inderanya, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut Budiman dan Riyanto (2013), beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi :

- a. Pendidikan  
Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan menyerap dan memahami informasi.
- b. Informasi  
Penerimaan informasi yang sering tentang suatu pelajaran meningkatkan pengetahuan dan wawasan
- c. Sosial, Budaya dan Ekonomi  
Seseorang dengan kekayaan pengetahuan sosial budaya akan baik, tetapi jika dia tidak memiliki pengetahuan sosial budaya yang baik, pengetahuannya tidak terlalu baik.
- d. Lingkungan

- Lingkungan mempengaruhi karena adanya interaksi individu.
- e. Pengalaman  
pengalaman yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan.
  - f. Usia  
Seiring bertambahnya usia, persepsi dan cara berpikir orang berkembang.
  - g. Pekerjaan  
Lingkungan kerja mengakibatkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan.

### **Sikap**

Menurut Rinaldi (2016), sikap adalah pola perilaku, kecenderungan atau motivasi antisipatif, kecenderungan untuk beradaptasi dengan situasi sosial, atau sekadar tanggapan terhadap rangsangan sosial kolaboratif.

Menurut Candra (2018), hipertensi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan pada tekanan darah yang memberi gejala akan berlanjut ke suatu organ target seperti stroke untuk otak, penyakit jantung koroner untuk pembuluh darah jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan untuk otot jantung.

Menurut Aris, A (2018), pemberian daun salam terhadap hipertensi dapat mengurangi tekanan darah dikarenakan dalam daun salam terdapat senyawa flavonoid. Senyawa ini diduga mampu menurunkan systemic vascular resistance (SVR) karena dapat menyebabkan vasodilatasi pada pembuluh darah. Rutin mengkonsumsi rebusan daun salam dapat membantu tubuh khususnya untuk mengeluarkan kelebihan cairan dan garam dari dalam tubuh. Akibatnya, berkurangnya cairan dalam darah dapat menurunkan tekanan darah.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau

pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmojo, 2012).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada sampel ini adalah seluruh penderita hipertensi sebanyak 55 orang. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen sebanyak 55 sampel (Data desa pengkol pada bulan Januari 2022).

Teknik sampling pada penelitian ini *total sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Penelitian ini dilakukan di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen pada tanggal 1 Juli 2022.

### **Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita hipertensi bertempat tinggal di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.
- 2) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Penderita hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Penderita hipertensi yang terkonfirmasi covid-19 saat penelitian berlangsung.
- 3) Penderita hipertensi yang tidak kooperatif.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan daun salam dengan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan dan Kuesioner tentang sikap pemanfaatan daun salam sebanyak 15 pertanyaan dengan jawaban sangat setuju, setuju, ragu - ragu, tidak setuju, sangattidak setuju.

Teknik pengujian data dengan uji *Spearman Rank* karena digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang

mempunyai data kategori variabel yang berskala ordinal.

Interpretasi yang ditentukan:

- 1)  $p$  value  $> a$  0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam.
- 2)  $p < a$  0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**  
**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin (n = 55)**

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
Laki-laki	14	25,5%
Perempuan	41	74,5%
Total	55	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 41 Responden (74,5 %).

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**  
**Tabel 2. Distribusi frekuensi responden menurut Pendidikan terakhir (n = 55)**

Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SMA	3	5,5%
SMP	23	41,8%
SD	29	52,7%
Total	55	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang Pendidikan terakhir SD sebanyak 29 Responden (52,7 %).

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**  
**Tabel 3. Distribusi frekuensi responden menurut Pekerjaan (n = 55)**

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Wirausaha	3	5,5%
Petani	35	63,6%
Karyawan Perusahaan	16	29,1%
Lain-lain	1	1,8%
Total	55	100%

Tabel 3. menunjukkan bahwa mayoritas responden yang pekerjaan Petani sebanyak 35 Responden (63,6 %).

## Analisa Univariat

**Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden**

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden Di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen**

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	22	40%
Kurang baik	33	60%
Total	55	100%

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang daun salam yaitu sebanyak 33 responden (60%).

**Distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden**

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Responden Di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen**

Sikap	Jumlah	Presentase (%)
Positif	19	34,5%
Negatif	36	65,5%
Total	55	100%

Tabel 5 menunjukkan Sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan daun salam yaitu sebanyak 36 responden (65,5%).

## Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun

salam di Desa Pengkol Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil analisis data pada menggunakan uji *Spearman Rank* dengan  $\alpha$  0,05, dimana yang diuji adalah Pengetahuan Dengan Sikap Penderita Hipertensi dalam Pemanfaatan Daun Salam didapatkan nilai  $p$  value sebesar  $0,009 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dengan nilai  $r$  atau nilai koefisien korelasi sebesar 0,867. Sedangkan hasil uji *spearman rank correlation* yaitu sebesar 0,867 hal ini menandakan hubungan yang tinggi antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam. Kekuatan hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam termasuk dalam kategori sangat kuat, yang mempunyai arah korelasi positif dan searah yaitu semakin baik pengetahuan maka semakin baik sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam. Nilai korelasi *Spearman Rank* berada diantara 0,76-0,99 (Sugiyono, 2014).

## SIMPULAN

Terapi herbal dengan menggunakan rebusan daun alpukat dan daun salam dapat menurunkan tekanan darah lansia hipertensi. Daun salam lebih efektif menurunkan tekanan darah dibanding daun alpukat dalam menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi.

## SARAN

Diharapkan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan secara umum khususnya dengan masalah apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap penderita hipertensi dalam pemanfaatan daun salam, dapat menambah buku-buku, referensi dan jurnal tentang keperawatan komunitas.

Hasil ini hendaknya dijadikan sebagai bahan acuan ataupun pertimbangan didalam memberikan pengetahuan atau wawasan dalam pemanfaatan daun salam.

## DAFTAR PUSTAKA

- CarlsonWade.(2016). *Mengatasi hipertensi*. Bandung:Nuansa. Cendekia
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014.Infodatin Hipertensi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dinkes Jateng. 2017. Profil kesehatan provinsi jawa tengah tahun 2017. DinkesJateng. Semarang
- Yudanari, Y.G.(2015).*Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi*,MEDISINA, Jurnal Keperawatan dan Kesehatan AKPER YPIB Majalengka
- Kristanti, P.(2016).*Efektifitas dan Efek Samping Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi* di Puskesmas Kalirungkut Surabaya.
- Budewi. (2011). *Manfaat Daun Salam dan Resep Pengobatan*. [www.heritagejava.com](http://www.heritagejava.com).
- Catublas, H. A. L. (2016). *Knowledge, attitudes and practices in the use of herbal medicine: the case of urban and rural mothers in the philippines*. *Mahidol Univ J Pharm Sci*.
- Winasis, G.E. 2015. *Khasiat Selangit Daun- Daun Ajaib Tumpas*

- Penyakit Diabetes, Stroke, Jantung, Asam Urat, Ginjal.*  
Yogyakarta: Araska.
- Savitri, A. (2016). *Basmi penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Depok: Bibit Publisher.
- Margowati, dkk (2016). *Efektifitas penggunaan daun alpukat dengan rebusan daun salam dalam penurunan tekanan darah pada lansia*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nurchayati, d. E. (2014). *Khasiat Dahsyat Daun Salam*. Jakarta: Jendela Sehat.
- Clark, J. L., Zahrada, P. & Taylor, C. G. (2015). *Efficacy of Flavonoids in The Management of High Blood Pressure*, ulasan Nutrisi,
- Situmorang, R., & Kartasurya, M. I. (2014). *Perbedaan perubahan kadar trigliserida setelah pemberian ekstrak dan rebusan daun salam (Eugenia polyantha)*. Journal of Nutrition College, 3(1), 26-33.
- Nurhayati, E. L., & LUBIS, M. Y. (2020). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (Syzigium Polyanthum) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Lingkungan I Kelurahan Sei Agul Tahun 2018*.
- Erlianti, K. Ramadhani, J., Fadillah, A., Hasniah, H., Susanto, D., Fauzi, M., & Rahman, F. (2021). *Sosialisasi Pemanfaatan Herbal Bumbu Dapur sebagai Antihipertensi dan Pemeriksaan Tekanan Darah di Desa Kandangan Baru Kecamatan Panyipatan Tanah Laut*. Jurnal Abdidas, 2(3), 505-511.
- A Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Astuti, A. (2017). *Tiga Faktor Penggunaan Obat Herbal Hipertensi Di Kota Jambi*. Jurnal Endurance, 1(2).
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agus Riyanto. (2013). *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika
- A. Wawan dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Rinaldi A. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Personal Hygiene dengan Terjadinya Diare pada Anak di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi .Fakultas Kedokteran Syiah Kuala.
- Damiati, dkk., (2017). *Perilaku Konsumen*, Rajawali Pers, Depok, 16956.
- Sumarwan, Ujang. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Budiman & Riyanto A. (2013). Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- Azwar, S. (2013). Sikap manusia: teori dan pengukurannya (edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilujeng, A. P., Candra, A. V., Indarta, A. F., Diba, A. F., Salsabilla, A., Setyawan, S., & Hardoko, O. (2018). Faktor-faktor Risiko Hipertensi di Wilayah Puskesmas Andong, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.
- AHA. (2017). High blood pressure clinical practice guideline for the prevention, detection, evaluation. A report of the American college of cardiologists. America : J Am Coll Cardiol.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension, J Majority, 4(5), 10-19.
- Triyanto, Endang. (2014). Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI.
- Andrea, G. Y., (2013). Korelasi derajat hipertensi dengan stadium penyakit ginjal kronik di RSUP dr. Kariadi Semarang periode 2008-2012,
- Iswahyuni, S. (2017). Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dan Hipertensi Pada Lansia', Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian, 14(2), p. 1. doi: 10.26576/profesi.155.
- Komaling, J. K., Suba, B., & Wongkar, D. (2013). Hubungan mengkonsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di Desa Tompasobaru II Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan. eJurnal Keperawatan (e-Kp), 1 (1), 1-7.
- Bistara, D.N., & Kartini, Y., (2018). Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Kopi dengan Tekanan Darah Pada Dewasa Muda, vol 3 (1).
- Palimbong, S., Kurniasari, M.D., Kiha, R.R., (2018). Keefektifan Diet Rendah Garam I Pada Makanan Biasa Dan Lunak Terhadap Lama Kesembuhan Pasien Hipertensi, vol 3 (1). Journal of Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Universitas Kristen Satya Wacana
- Manawan, AA, Rattu, AJM, Punduh, MI 2016, 'Hubungan antara Konsumsi Makanan dengan Kejadian Hipertensi di Desa Tandengan Satu Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa', Jurnal Ilmiah Farmasi, vol.5, no.1, hlm.340-347 (Online Portal Garuda).
- Aminuddin, M. (2019). Gambaran Gaya Hidup pada Penderita Hipertensi di Wilayah RT 17 Kelurahan Baqa Samarinda Seberang. Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan, 2(1).

- Kemenkes, (2018). Klasifikasi Hipertensi, s.l.: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Satya, B. 2013. Koleksi Tumbuhan Berkhasiat. Edisi 1. Edited by A. Prabawati. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Mahardianti, M. 2014. *Uji Daun Salam (Syzygium polianthum) Sebagai Zat Penolak Alami Bagi Kecoak Amerika (Periplaneta americana) Dewasa*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.
- Putra, I. A. dan M. Masri. (2015). Artikel Penelitian Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Batang Salam (*Syzygium polyanthum* Walp) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* secara Invitro
- Savitri, A. (2016). *Tanaman Ajaib! Basi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Bibit Publisher.
- Harismah, K. (2017). Pemanfaatan daun salam (*Eugenia polyantha*) sebagai obat herbal dan rempah penyedap makanan. *Warta Lpm*, 19(2), 110-118.
- Aris, A. (2018). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Di Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.
- Agus, Riyanto dan Budiman. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Abd. Nasir, Abdul Muhith, Ideputri (2011), *Metodologi Penelitian Kesehatan, Mulia Medika, Yogyakarta*.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian: Yogyakarta*. Pustaka pelajar
- Murti, B., 2013. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Hair et al (2010). *Multivariate Data Analysis data 7th Edition*. Pearson Education limited. Harlow. England
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Agoes, Azwar. 2010. *Tanaman obat Indonesia*. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta.